

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pelayanan gizi rumah sakit adalah pelayanan yang diberikan dan disesuaikan dengan keadaan pasien berdasarkan keadaan klinis, status gizi dan status metabolisme tubuh. Keadaan gizi pasien sangat berpengaruh pada proses penyembuhan penyakit, sebaliknya proses perjalanan penyakit dapat berpengaruh terhadap keadaan gizi pasien. Seringkali terjadi kondisi pasien semakin memburuk karena tidak tercukupinya asupan nutrisi yang dibutuhkan oleh pasien untuk perbaikan organ tubuh. Fungsi organ akan semakin terganggu apabila terdapat penyakit yang dapat diperburuk lagi dengan kekurangan gizi. Oleh sebab itu diperlukan terapi gizi untuk membantu proses penyembuhan pada pasien (Risksdas, 2013).

Terapi gizi atau terapi diet adalah bagian dari perawatan penyakit atau kondisi klinis yang harus diperhatikan agar pemberiannya tidak melebihi kemampuan organ tubuh untuk melaksanakan fungsi metabolisme. Terapi gizi harus selalu disesuaikan dengan perubahan fungsi organ. Pemberian diet pasien harus dievaluasi dan diperbaiki sesuai dengan perubahan keadaan klinis dan hasil pemeriksaan laboratorium, baik pasien rawat inap maupun rawat jalan. Upaya peningkatan status gizi dan kesehatan masyarakat baik di dalam maupun di luar rumah sakit, merupakan tugas dan tanggung jawab tenaga kesehatan, terutama tenaga gizi (Risksdas, 2013).

Muntah pada anak sering menimbulkan kecemasan pada orang tua, bahkan menjadi menakutkan apabila muntah disertai darah (Hematemesis). Orang tua akan segera mencari pertolongan dokter apabila mengalami hal ini. Muntah dapat sebagai awal penyakit saluran cerna atau diluar saluran cerna baik berupa infeksi, inflamasi atau kelainan anatomi. Peningkatan tekanan intracranial dapat bermanifestasi awal berupa muntah, begitu juga adanya infeksi sitemik dapat menimbulkan muntah (Putra, 2009).

Mual adalah pengenalan secara sadar terhadap eksitasi bawah sadar pada daerah medula yang secara umum berhubungan dengan atau merupakan bagian dari pusat muntah, dan mual dapat disebabkan oleh impuls iritasi yang datang dari traktus gastrointestinal, impuls yang berasal dari otak bawah yang berhubungan dengan motion sickness, atau impuls dari korteks serebri untuk memulai muntah (Hall & Guyton, 1997).

Muntah merupakan suatu cara di mana traktus gastrointestinal membersihkan dirinya sendiri dari isinya ketika hampir semua bagian atas traktus gastrointestinal teriritasi secara luas, sangat mengembang, atau bahkan sangat terangsang. Muntah kadang terjadi tanpa di dahului perangsangan prodomal mual, yang menunjukkan bahwa hanya bagian-bagian tertentu dari pusat muntah yang berhubungan dengan perangsangan mual. Distensi yang berlebihan atau iritasi duodenum menyebabkan suatu rangsangan khusus yang kuat untuk muntah (Hall & Guyton, 1997).

Kegiatan pelayanan gizi di rumah sakit, khususnya di ruang rawat inap dimulai dari proses pengkajian gizi, diagnosis gizi, intervensi gizi meliputi perencanaan, penyediaan makanan, penyuluhan/edukasi, dan konseling gizi, serta monitoring dan evaluasi gizi (Kemenkes, 2013). Pada Manajemen Asuhan Gizi Klinik (MAGK), studi kasus merupakan salah satu kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan seorang calon ahli gizi dalam melakukan asuhan gizi pasien rawat inap. Oleh karena itu dengan praktek kerja lapang ini mahasiswa diharapkan dapat mampu melaksanakan penatalaksanaan diet pada pasien “vomiting” di RSUD Kaliwates Jember..

1.2 Tujuan Praktek Kerja Lapang

1.2.1 Tujuan Umum

Meningkatkan wawasan dan pengetahuan serta pemahaman mahasiswa mengenai kegiatan di Rumah Sakit Kaliwates Kabupaten Jember, sehingga diharapkan mahasiswa mendapat bekal yang cukup untuk bekerja setelah lulus Sarjana Terapan Gizi (S.Tr.Gz). Praktek Kerja Lapang (PKL) juga

bertujuan menghasilkan tenaga profesi gizi yang mampu mengamalkan kemampuan profesi secara baik dan manusiawi, berdedikasi tinggi terhadap profesi dan klien, dan tanggap terhadap perkembangan ilmu dan teknologi penanganan gizi.

1.2.2 Tujuan Khusus

- a. Melakukan pengkajian data dasar
- b. Mengidentifikasi masalah dan menentukan diagnosis gizi
- c. Membuat rencana intervensi monitoring dan evaluasi
- d. Memasak menu sesuai dengan intervensi gizi
- e. Membuat video konsultasi gizi dengan salah satu anggota keluarga

1.3 Manfaat

1.3.1 Bagi Rumah Sakit

Sebagai bahan masukan dalam meningkatkan manajemen asuhan gizi klinik di rumah sakit tempat Praktek Kerja Lapangan yaitu RSUD Kaliwates Jember

1.3.2 Bagi Program Studi Gizi Klinik

Membina kerja sama dengan institusi terkait yaitu RSUD Kaliwates Jember dan sebagai pertimbangan dalam perbaikan kurikulum yang berlaku di Program Studi Gizi Klinik Politeknik Negeri Jember.

1.3.3 Bagi Mahasiswa

Menambah pengetahuan tentang Manajemen Asuhan Gizi Klinik Rumah Sakit serta pengalaman dan penerapan ilmu yang diperoleh sehingga diharapkan dapat menjadi lulusan siap kerja dan lebih percaya diri

1.4 Lokasi dan Jadwal Kegiatan Praktek Kerja Lapang

Kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) Manajemen Asuhan Gizi Klinik dilaksanakan di RSUD Kaliwates Provinsi Jawa Timur Kabupaten Jember yang berlangsung mulai 15 November hingga 25 Januari 2021.